

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19
RELAWAN COVID 19**

**PARTISIPASI PEMUDA DESA DALAM MENANGGULANGI
PENYEBARAN COVID 19 DI DESA SUMBERKIMA KECAMATAN
GEROKGAK KABUPATEN BULELENG BALI**

Lokasi :

Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali



Disusun oleh:

ZUROTUL FAIZAH

NIM: 1730600684

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2022

LEMBARAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
ABSTRAK.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. ANALISIS PROGRAM.....	3
B. ALASAN MEMILIH PROGRAM.....	3
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	5
A. RENCANA PROGRAM.....	5
B. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN.....	5
C. MANFAAT PROGRAM.....	7
D. PIHAK-PIHAK YANG DILIBATKAN DALAM PROGRAM.....	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
A. PROSES PELAKSANAAN PKM SECARA NYATA DI LAPANGAN.....	9
B. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT.....	10
C. RENCANA TAHAP SELANJUTNYA.....	11
BAB IV PENUTUP.....	12
A. KESIMPULAN.....	12
B. SARAN.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	16
LEMBARAN REVIEWER.....	18

Abstrak

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-Cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Dan infeksi yang disebabkan dari virus ini berasal virus yang baru-baru ini muncul pertama kali di Wuhan, Cina pada tahun 2019 dinamakan covid 19. virus ini termasuk virus menular. Walaupun lebih banyak ke lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan menyusui. Virus ini menyebar ke semua negara, termasuk Indonesia. Hal ini membuat beberapa negara memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus. Dan di Indonesia sendiri, pemerintah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Bukan hanya kekhawatiran penyebaran virus yang melonjak tajam, merosotnya ekonomi warga juga perlu diperhatikan. Mengingat sebagian masyarakat yang tinggal di Bali termasuk desa Sumberkima menggantungkan hidupnya pada pekerjaan yang berhubungan dengan pariwisata yang kenyataannya, pekerjaan ini menjadi terhenti akibat adanya pandemi ini. Termasuk di desa Sumberkima tempat kami tinggal, adalah termasuk dari salah satu desa yang terletak di kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali. Yang mana Kabupaten Buleleng sendiri masuk dalam wilayah zona merah di provinsi Bali. Dalam kasus ini, desa Sumberkima tidak termasuk dari desa yang berzona merah di Kabupaten Buleleng. Akan tetapi pemerintah desa Sumberkima mengambil beberapa kebijakan yang dirasa perlu untuk mencegah masuknya virus covid 19 di desa Sumberkima. Maka dari sinilah kami sebagai peserta PKM Universitas Nurul Jadid sekaligus pemuda desa ingin membantu meringankan pelaksanaan kegiatan pencegahan tersebut dengan menjadi relawan covid 19. Dan termasuk dari kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa adalah pembagian masker gratis, pembagian sembako, dana BLT dari pemerintah, pembagian atau penyemprotan desinfektan gratis untuk warga desa Sumberkima.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas izin-Nya kami dapat menyusun laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian. Dan tak lupa kami haturkan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga nabi, dan keturunan-keturunannya.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan tingkat sarjana pada Universitas Nurul Jadid Paiton Kab. Probolinggo sehingga laporan PKM ini bisa memberikan informasi terkait covid 19 di desa Sumberkima dan bagaimana kami berpartisipasi dalam mencegah penyebaran mata rantai di desa Sumberkima, mengingat kami adalah mahasiswa yang melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sekaligus pemuda desa di desa Sumberkima.

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam mengatasi kesulitan dan hambatan pada saat penyusunan laporan akhir PKM. Terimakasih juga kepada bapak Muallim Wijaya, M.Pd,I selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu kami selama penyusunan laporan akhir dan pelaksanaan PKM. Namun kami menyadari bahwa laporan akhir ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna, unruk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan sebagai masukan dan perbaikan, sehingga pelaksanaan PKM Tematik Covid-19 berbasis partisipasi pemuda desa dengan menjadi relawan covid 19 ini bisa berjalan dengan lancar dan tepat sasaran . Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi kami dalam melakukan PKM Tematik Covid-19 Berbasis partisipasi pemuda desa.

Probolinggo, 3 juni 2022

Mahasiswa PKM UNUJA 2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Virus corona atau covid 19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Covid 19 Ini merupakan virus baru yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 yang kemudian menyebar keseluruh negara-negara besar didunia. Mulai dari Cina, Korea Selatan, Singapura, dan lainnya di daratan Asia, termasuk Indonesia. Hal ini membuat Indonesia harus mengambil langkah cepat untuk menekan penyebaran virus covid 19. Menurut data yang dihimpun dari Nusabali.com Kabupaten Buleleng saat ini masuk dalam zona merah penyebaran Covid-19. kementerian kesehatan menetapkan buleleng sebagai salah satu dari dua puluh satu wilayah di Bali yang masuk zona merah yang tersebar di sembilan kecamatan. Yakni kecamatan Tejakula, Kubu Tambahan, Sawan, Buleleng, Sukasada, Banjar, Seririt, Busungbiyu, Dan Gerokgak. Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Buleleng mengklaim penetapan sebagai daerah transmisi lokal baru dalam penyebaran Covid-19 terjadi di rumah sakit saat penanganan salah satu Pasien Dengan Pengawasan (PDP). Akan tetapi menurut penuturan satgas penanggulangan covid 19 dan kepala desa Sumberkima, desa Sumberkima tidak ada satupun warga yang terdeteksi terinfeksi virus covid 19. Maka dilihat dari kaca mata ini lah pemerintah desa Sumberkima mengambil kebijakan-kebijakan yang dirasa perlu dilakukan untuk mencegah masuknya covid 19 dan menjangkit warga desa.

B. ALASAN MEMILIH PROGRAM

Untuk mendukung program pemerintah desa Sumberkima dalam memutus mata rantai penyebaran virus covid 19, maka dirasa perlu peran masyarakat terutama kalangan muda agar ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh pemerintah daerah dan juga sesuai dengan ajaran islam sebagai ikhtiyar dalam menghadapi pandemi ini. Dalam waktu dekat ini, salah satu yang menjadi program pemerintah desa Sumberkima adalah kontroling desa pembagian masker, sembako dan handsinitizer gratis dengan sasaran seluruh warga desa Sumberkima yang melibatkan seluruh jajaran perangkat desa, tokoh masyarakat, takmir masjid, karang taruna, dan pemuda desa yang berpusat di posko satgas penanganan covid desa Sumberkima, pasar desa Sumberkima, tempat ibadah, dan disebar kerumah-

rumah warga. Program kontroling desa pembagian masker, sembako dan handsinitizer secara gratis dilakukan sebagai upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap seriusnya penularan virus covid 19 saat ini. Selain menumbuhkan kesadaran masyarakat, kami mengharapkan program ini dapat sedikit meringankan beban masyarakat yang dikarenakan sejak pandemi ini muncul, masker dan handsinitizer menjadi mahal dan sangat langka di pasaran.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. RENCANA PROGRAM

1. Koordinasi dengan kepala desa

Pada tahap ini kami melakukan koordinasi dengan kepala desa Sumberkima bahwasanya kami adalah mahasiswa universitas nurul jadid paiton probolinggo yang akan melakukan kegiatan PKM yang bertema pengabdian kepada desa. Dan kami juga meyerahkan surat tugas dari LP3M unuja guna memperkuat kepercayaan kepala desa kepada kami. I Nengah Wirta selaku kepala desa Sumberkima memaparkan bahwasanya di desa Sumberkima belum ditemukan kasus warga yang positif terjangkit covid 19. Namun dalam ikhtiyarnya, pemerintah desa tetap akan melakukan segala upaya untuk mencegah penyebaran covid 19 di desa Sumberkima dengan melakukan kontroling desadan membagikan masker, sembako dan hansinitizer secara gratis yang sudah menjadi program desa dalam waktu dekat ini. Dalam hal ini, kami melibatkan diri sebagai relawan dalam mensukseskan program tersebut.

2. Tahap Identifikasi

Setelah melakukan koordinasi dengan kepala desa, kami memperoleh informasi tentang langkah apa yang akan dilakukan pemerintah desa dalam waktu dekat ini. Sebenarnya, pemerintah pusat telah menetapkan himbauan agar masyarakat tetap diam dirumah dan aturan ini juga telah diisyaratkan dalam surah An-Naml ayat 18 yang berbunyi "ادخلوا مساكنكم". Yang mana dalam ayat ini ustad felix Siauw telah menyinggung dalam postingannya bahwa dalam potongan ayat tersebut menjelaskan hendaklah berdiam diri dirumah saat ada bahaya. Dan juga disebutkan dalam hadist yang berbunyi "و اذا وقع اذا سمعتم به بأرض, فلا تقدموا عليه. و اذا وقع" "بأرض و أنتم بها فلا تخرجوا فرارا منه (apabila kalian mendengar tentangnya (wabah penyakit) di suatu tempat, hendaklah kalian tidak masuk kedalamnya. Dan bila kalian berada di dalamnya maka janganlah kalian keluar dari padanya".

Namun ketika kita melihat dari kaca mata permasalahan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi ini, tentu banyak warga desa Sumberkima yang harus memenuhi kelangsungan hidupnya dengan bekerja keluar rumah. Maka dari titik inilah kami dan segenap perangkat desa mengambil inisiatif membantu para pekerja agar meringankan mereka dalam menghindari covid 19 dengan cara menjadi relawan dan membantu perangkat desa dalam melakukan kontroling

desa, pembagian masker, sembako, dan handsinitizer gratis. Hal ini juga dihimbau oleh Qurais Shihab dalam rekaman videonya. Beliau mengatakan “segala sesuatu yang menyebabkan kesulitan, maka islam menyuruh hendaklah kita menghindarinya”.

3. Pelaksanaan kegiatan

a. Pembagian masker, sembako dan disinfektan

Sebelum melakukan pelaksanaan pembagian masker,sembako dan disinfektan, kami dan jajaran perangkat desa mendata ketersediaan masker, sembako dan handsinitizer yang akan dibagikan kepada warga desa Sumberkima. Masker, sembako dan handsinitizer ini kami dapatkan dari berbagai lembaga seperti bantuan dari kecamatan, organisasi, pengusaha,dan para dermawan. Setelah itu, kami membagi tim dalam beberapa kelompok yang akan menempati pos-pos yang telah ditentukan agar pembagian masker dan handsinitizer tersebut merata dan tepat sasaran.

b. Kontroling desa bersama Satpol PP dan Pecalang

Selain program dipoin a, kami juga membuat program keliling desa bersama satpol pp dan pecalang dalam memantau kegiatan warga sesuai dengan peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah kabupaten buleleng tentang pembatasan kegiatan warga diluar rumah dan larangan berkerumun serta melakukan kegiatan dengan melibatkan banyak orang.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kami mengevaluasi beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program yang telah dicanangkan pemerintah desa berupa pembagian masker dan handsinitizer dan kontroling desa bersama satpol pp dan pecalang, dimana dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan. Misalnya dalam suatu keluarga dimana keluarga tersebut terdiri dari 4-5 anggota, hanya menerima dua masker saja. Hal ini kami jadikan acuan agar lebih meningkatkan pelayanan terhadap warga sehingga program ini benar-benar merata dan sukses.

B. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Tahapan kegiatan	Bulan April			
	Minggu ke 1	Minggu ke 2	Minggu ke 3	Minggu ke 4
Koordinasi dengan kepala desa				

identifikasi				
Pelaksanaan kegiatan				
evaluasi				

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertempat di desa Sumberkima, kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Koordinasi dengan kepala desa ini bertempat di kantor desa Sumberkima, identifikasi bertempat di posko satgas penanganan covid 19, pelaksanaan kegiatan bertempat di pos-pos yang telah ditentukan, seperti , pasar desa Sumberkima, tempat ibadah, dan disebar kerumah-rumah warga, dan evaluasi kami laksanakan di kantor desa Sumberkima.

C. MANFAAT PROGRAM

Adapun manfaat keterlibatan kami sebagai relawan covid 19 dalam pelaksanaan program ini adalah :

1. Membantu pemerintah desa Sumberkima
2. Memastikan keamanan warga desa Sumberkima dari covid 19
3. Menyadarkan masyarakat terhadap pentingnya menjaga diri dari covid 19
4. Memotivasi warga desa Sumberkima agar senantiasa mengikuti program yang diadakan pemerintah
5. Memberi contoh pada kalangan muda desa Sumberkima tentang betapa pentingnya berpartisipasi terhadap program yang dicanangkan pemerintah desa

D. PIHAK – PIHAK YANG DILIBATKAN DALAM PROGRAM

No.	Stakeholder	Dukungan
1.	Kepala desa	
	a. Kepala desa	Memberikan informasi dan arahan tentang hal-hal yang berkaitan dengan apa saja yang dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid 19 di desa Sumberkima, kecamatan Gerokgak, kabupaten Buleleng,

		<p>provinsi Bali.</p> <p>Memberikan dukungan kepada kami selaku mahasiswa PKM Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang menempatkan diri sebagai relawan dalam menanggulangi penyebaran virus covid 19.</p>
	b. Satgas penanganan covid 19	<p>memberikan informasi tentang keadaan dan aktifitas warga dimasa pandemi covid 19</p>
2.	LP3M UNUJA	<p>mendorong dilaksanakannya program pengabdian kepada desa di desa masing-masing Mahasiswa.</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dalam memberikan layanan masyarakat selama masa pandemi berlangsung.</p>

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PROSES PELAKSANAAN PKM SECARA NYATA DI LAPANGAN

Sebagaimana program yang telah saya rangkai dalam keikutsertaan saya sebagai mahasiswa yang melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid, kami memutuskan menjadi relawan dalam melaksanakan kegiatan yang diadakan pemerintah desa Sumberkima dalam memutus mata rantai penyebaran covid 19.

Sesuai dengan langkah pertama kegiatan yang akan saya lakukan, saya melakukan koordinasi dengan kepala desa Sumberkima. Sebagai warga yang taat aturan, sebelum melakukan program PKM saya meminta izin terlebih dahulu kepada bapak I Nengah Wirta selaku kepala desa Sumberkima. Pada tahap ini perlu dilakukan sebelum melakukan program PKM, karena sebagai mahasiswa yang minim pengetahuan terhadap daerah yang akan dilaksanakan PKM, sehingga perlu bimbingan, koordinasi dan kerja sama dengan pihak penting yang ada di desa Sumberkima. Karena antusiasme dari kepala desa dan para perangkat desa lainnya sehingga pada tahap koordinasi ini terealisasi dengan baik dan semetinya.

Ditahap kedua, saya melakukan identifikasi apa saja yang menjadi program pemerintah dan langkah-langkah yang akan diambil sebagai upaya menekan penyebaran covid 19. Salah satu langkah yang diambil pemerintah dalam pandemi ini, adalah memberlakukan social distancing berupa pembatasan sosial berskala besar (PSBB), himbauan penggunaan masker, pembagian dan penyemprotan desinfektan, pembagian sembako, kontroling desa, serta penyaluran dana BLT baik dari desa maupun pemerintah pusat.

Tahap ketiga, yakni pelaksanaan kegiatan. Disini saya bergabung dengan para relawan yang terdiri dari perangkat desa, Satgas Penanggulangan covid 19, dan Karang Taruna dalam melaksanakan kegiatan yang dicanangkan oleh pemerintah desa Sumberkima dalam mengatasi pandemi ini. dimulai dari penyemprotan dan pembagian desinfektan gratis, pembagian sembako dari donatur dan derawan, pembagian masker gratis, kontroling desa dengan para pekalang, dan penyaluran dana BLT dari desa maupun pemerintah pusat.

Sebelum melakukan pelaksanaan pembagian masker gratis, sembako dan disinfektan, kami dan jajaran perangkat desa mendata ketersediaan masker, sembako dan handsinitizer yang akan dibagikan kepada warga desa Sumberkima. Masker, sembako dan handsinitizer ini kami dapatkan dari berbagai lembaga seperti bantuan dari kecamatan, organisasi, pengusaha, dan para dermawan. Setelah itu, kami membagi tim dalam beberapa kelompok yang akan menempati pos-pos yang telah ditentukan agar pembagian masker dan handsinitizer tersebut merata dan tepat sasaran. Dan kami juga membuat program keliling desa bersama satpol pp dan pecalang dalam memantau kegiatan warga sesuai dengan peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah kabupaten buleleng tentang pembatasan kegiatan warga diluar rumah dan larangan berkerumun serta melakukan kegiatan dengan melibatkan banyak orang.

Langkah terakhir dari kegiatan ini, adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini kami mengevaluasi beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program yang telah dicanangkan pemerintah desa berupa pembagian masker dan sembako, handsinitizer, penyaluran dana BLT desa dan dari pemerintah pusat, dan kontroling desa bersama satpol pp dan pecalang, dimana dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan. Misalnya dalam suatu keluarga dimana keluarga tersebut terdiri dari 4-5 anggota, hanya menerima dua masker saja. Dan juga dalam penyaluran dana BLT yang tidak merata. Alasannya dari dana desa yang ada, hanya 30% yang bisa disalurkan ke masyarakat sehingga masih banyak masyarakat yang tidak tersentuh dana tersebut. Hal ini kami jadikan acuan agar lebih meningkatkan pelayanan terhadap warga sehingga program ini benar-benar merata dan sukses. Seperti meminta donasi kepada pengusaha, dan para dermawan.

B. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

Dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentu ada pendukung dan penghambatnya, terlaksananya kegiatan yang telah saya lakukan bukan berarti berjalan sempurna. Meskipun terget waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan, namun terdapat faktor faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Faktor pendukung
 - a. Kebijakan kepala desa dan perangkat desa yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
 - b. Tanggapan positif dalam melakukan program PKM menjadi penyemangat bagi saya untuk melakukan PKM di desa Sumberkima.

- c. Dukungan dari keluarga terutama dari Orang tua yang memberikan semangat dalam melakukan program kerja PKM.
 - d. Antusias perangkat desa dalam mensukseskan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid.
 - e. Respon positif dari para dermawan dan pengusaha dalam menyempurnakan kegiatan desa.
2. Faktor Penghambat
- a. Tidak meratanya bantuan dari pemerintah disebabkan adanya regulasi anggaran dari pemerintah kabupaten.
 - b. Tidak ada patner untuk mengikuti kegiatan desa yang melaksanakan PKM serupa.

C. RENCANA TAHAP SELANJUTNYA

Setelah program yang telah direncanakan sudah tercapai sesuai dengan prosedur, maka langkah berikutnya ialah evaluasi keberhasilan program yang telah saya lakukan sebelumnya. Apakah telah terlaksana dengan baik dan memberi dampak positif bagi masyarakat atau malah sebaliknya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan dari program PKM yang telah saya laksanakan sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-Cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Dan infeksi yang disebabkan dari virus ini berasal virus yang baru-baru ini muncul pertama kali di Wuhan, Cina pada tahun 2019 dinamakan covid 19. virus ini termasuk virus menular. Walaupun lebih banyak ke lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan menyusui. Menurut data yang dihimpun dari Nusabali.com Kabupaten Buleleng saat ini masuk dalam zona merah penyebaran Covid-19. kementerian kesehatan menetapkan buleleng sebagai salah satu dari dua puluh satu wilayah di Bali yang masuk zona merah yang tersebar di sembilan kecamatan. Yakni kecamatan Tejakula, Kubu Tambahan, Sawan, Buleleng, Sukasada, Banjar, Seririt, Busungbiyu, Dan Gerokgak. Akan tetapi menurut penuturan satgas penanggulangan covid 19 dan kepala desa Sumberkima, desa Sumberkima tidak ada satupun warga yang terdeteksi terinfeksi virus covid 19. Maka dilihat dari kaca mata ini lah pemerintah desa Sumberkima mengambil kebijakan-kebijakan yang dirasa perlu dilakukan untuk mencegah masuknya covid 19 dan menjangkit warga desa. Dalam waktu dekat ini, salah satu yang menjadi program pemerintah desa Sumberkima adalah kontroling desa pembagian masker, sembako dan handsinitizer gratis dengan sasaran seluruh warga desa Sumberkima yang melibatkan seluruh jajaran perangkat desa, tokoh masyarakat, takmir masjid, karang taruna, dan pemuda desa yang berpusat di posko satgas penanganan covid desa Sumberkima, pasar desa Sumberkima, tempat ibadah, dan disebar kerumah-rumah warga.

Dalam mensukseskan kegiatan PKM ini, saya memulai kegiatan dengan koordinasi dengan kepala desa diminggu pertama, tahap identifikasi diminggu kedua, pelaksanaan kegiatan di minggu kedua dan ketiga, terakhir adalah tahap evaluasi diminggu keempat.

Manfaat dari menjadi relawan covid 19 salah satunya adalah membantu meringankan kegiatan desa yang akan dilakukan oleh pemerintah desa dan memotivasi para pemuda desa lain agar tetap produktif dan melakukan kegiatan bermanfaat dengan menjadi relawan di era pandemi ini.

B. SARAN

1. Masyarakat

- a. Melaksanakan anjuran pemerintah dalam memakai masker, handsinitzer, dan menjaga jarak.
- b. Dianjurkan berdiam dirumah saja dan tidak melakukan kegiatan ringan (tidak penting) di luar rumah.
- c. Menjaga kekebalan tubuh dengan memakan makanan yang bernutrisi tinggi.
- d. Tidak terlalu tertekan dengan kondisi ekonomi dimasa pandemi.
- e. Membaca dan mengolah informasi penting seputar penyebaran dan tersebarnya covid 19 dari berbagai sumber seperti media sosial, coran atau tv.
- f. Memperkuat mental dimasa pandemi. Karena lemahnya mental dapat mengganggu kesehatan fisik dan gangguan jiwa berupa ketakutan berlebihan terhadap covid 19.
- g. Bagi masyarakat yang dirasa mampu bekerja, agar tidak terlalu mengharapkan dana dari pemerintah desa ataupun pusat.
- h. Bagi masyarakat yang masih berkecukupan dan pekerjaannya tidak terhenti total agar memberi donasi kepada yang pekerjaannya berhenti total.
- i. Berdoa kepada Tuhan (sesuai kepercayaan masing-masing) agar covid cepat dihilangkan di bumi ini khususnya Indonesia.

2. Pemerintah

- a. Lebih mengupayakan dana terhadap masyarakat yang pekerjaannya terhenti secara total.
- b. Meningkatkan penjagaan posko
- c. Lebih pemeratakan bantuan
- d. Memberikan penyuluhan terhadap masyarakat yang tidak mengikuti anjuran pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.alodokter.com>

infocovid19.bulelengkab.go.id

<https://www.patrolipost.com/27745/data-kemenkes-ri-satgas-berbeda-buleleng-masuk-wilayah-zona-merah/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Foto foto dokumentasi saat melaksanakan kegiatan



foto 1 koordinasi dengan kepala desa



foto 2 mengikuti sosialisasi penyaluran dana BLT



foto 3 membantu membagikan sembako dari PT. Yamaha



foto 4 membantu membagikan sembako dari para dermawan



foto 5 membantu membagikan dana BLT



foto 6 membantu mengemas sembako dari para dermawan



foto 7 membantu karangtaruna dalam mengemas dana bantuan



foto 8 membantu membagikan masker gratis dari pemerintah desa



foto 9 membantu membagikan sembako pada masyarakat yang tidak tersentuh dana pemerintah



foto 10 membantu memberikan desinfektan pada masyarakat

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

Judul PKM : Partisipasi Pemuda Desa Dalam Menanggulangi Penyebaran Covid 19
Di Desa Sumberkima Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Bali

Lokasi : Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali

Nama Mahasiswa : Zurotul Faizah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

DPL / Reviewer : Muallim Wijaya, M.Pd.I

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.
		Program yang akan dilaksanakan	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap?siklus dan diskusikan secara jelas
		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan pengabdian anda ? implementasinya sesuai dengan timeline
		Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?

		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton, 05 Juni 2022
DPL (Reviewer)

(.....)